



Sektor Industrialisasi dan Pengelompokan pada Perusahaan Negara

Muhammad Naufal Mahbub^{1*}, Meiske Marlisye Makuku², Muhammad Yasin³

¹⁻³Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail : naufalmahbub71@gmail.com, meiskemakuku22@gmail.com, yasin@untag-sby.ac.id

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 606118

Korespondensi penulis: naufalmahbub71@gmail.com*

Abstract. *Industrialization is a key factor in the economic development of a country, including Indonesia. Since the New Order era, industrialization has become an integral part of national development strategies, marked by the growth of the industrial sector and the active involvement of state-owned enterprises (SOEs). This study aims to provide a comprehensive understanding of the concept of industrialization, its role in the economy, the development of the industrial sector in Indonesia, its impacts, and concrete examples of state-owned enterprises operating in the industrial sector. The method used is a literature review with a qualitative approach, focusing on synthesizing findings from various sources to gain deeper insight. The discussion results show that industrialization greatly contributes to economic growth and job creation, but it also brings negative impacts such as environmental pollution, consumerism, cultural value shifts, and uncontrolled urbanization. One example of a state-owned enterprise playing a major role in the industrial sector is PT Pertamina (Persero), which contributes to national energy security and the development of a sustainable energy industry. By understanding the dynamics of industrialization, it is hoped that Indonesia's future economic development can achieve a better balance between growth and sustainability.*

Keywords: *Economy, Impacts, Industrial Sector, Industrialization, PT Pertamina.*

Abstrak. Industrialisasi merupakan faktor utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Sejak era Orde Baru, industrialisasi telah menjadi bagian integral dari strategi pembangunan nasional, ditandai dengan tumbuhnya sektor industri dan keterlibatan aktif perusahaan negara seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai konsep industrialisasi, peranannya dalam ekonomi, perkembangan sektor industri di Indonesia, dampak yang ditimbulkan, serta contoh konkret perusahaan negara yang bergerak di sektor industri. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (literature review) dengan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada sintesis temuan dari berbagai literatur untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa industrialisasi berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan lapangan kerja, namun juga menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, konsumerisme, pergeseran nilai budaya, hingga urbanisasi yang tidak terkendali. Salah satu contoh perusahaan negara yang berperan besar dalam sektor industri adalah PT Pertamina (Persero), yang berkontribusi dalam ketahanan energi nasional dan pembangunan industri energi berkelanjutan. Dengan memahami dinamika industrialisasi, diharapkan arah pembangunan ekonomi Indonesia ke depan dapat lebih seimbang antara pertumbuhan dan keberlanjutan.

Kata kunci: Industrialisasi, Ekonomi, Sektor Industri, Dampak, PT Pertamina

1. LATAR BELAKANG

Industrialisasi merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Negara-negara maju telah membuktikan bahwa pertumbuhan industri yang pesat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan daya saing global. Di Indonesia, industrialisasi menjadi bagian dari strategi pembangunan ekonomi yang terus dikembangkan sejak era Orde Baru hingga saat ini.

Berbagai kebijakan telah diterapkan oleh pemerintah Indonesia untuk mendukung proses industrialisasi, termasuk di dalamnya pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada sektor-sektor kunci seperti energi, industri pengolahan, pertambangan, dan

transportasi. Peran penting telah diemban oleh BUMN dalam menopang perekonomian nasional, khususnya dalam menjaga keberlanjutan sektor industri yang berdampak besar bagi masyarakat luas. Dua komponen utama dalam struktur ekonomi nasional terdiri atas sektor industri dan perusahaan milik negara. Efisiensi produksi dan daya saing perusahaan telah ditingkatkan melalui pengelompokan sektor industri yang mendorong kolaborasi. Di sisi lain, layanan publik yang esensial telah disediakan oleh perusahaan negara sebagai bentuk kontribusi terhadap kebutuhan masyarakat.

Saat ini, sektor industri menjadi salah satu tolok ukur utama dalam mengevaluasi keberhasilan pembangunan suatu negara. Perkembangan industri tidak hanya mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat. Secara umum, industri diartikan sebagai aktivitas ekonomi yang mengubah bahan baku, bahan mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi produk berkualitas tinggi untuk tujuan tertentu. Proses ini juga melibatkan aspek perancangan dan rekayasa dalam industri. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang konsep industrialisasi, perannya dalam pembangunan ekonomi, perkembangan sektor industri di Indonesia, dampak yang ditimbulkan, serta contoh perusahaan milik negara yang beroperasi di sektor industri.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Pendekatan ini digunakan untuk secara sistematis menelusuri, menelaah, dan menafsirkan berbagai hasil studi yang berkaitan dengan isu, pertanyaan penelitian, atau fenomena tertentu. Dalam literature review, peneliti menyusun dan menganalisis temuan-temuan dari penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggabungan hasil-hasil penelitian tersebut disebut meta-sintesis, yaitu teknik integrasi data yang bertujuan untuk menghasilkan teori, konsep, atau pemahaman baru yang lebih komprehensif dan mendalam (Hani & Afandi, 2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi industri

Industri diartikan sebagai bidang atau kegiatan ekonomi yang mencakup pengolahan atau pembuatan bahan baku di pabrik, yang dilaksanakan dengan memanfaatkan keahlian dan tenaga kerja, serta produksi barang jadi. Selain itu, pemakaian peralatan dalam pengolahan hasil pertanian dan proses penyebaran juga termasuk dalam aktivitas utama sektor industri. Dengan demikian, industri biasanya dianggap sebagai tahap lanjutan dalam rantai bisnis setelah sektor pertanian, perkebunan, dan pertambangan, yang tanahnya dijadikan sumber ekonomi. Posisi industri cenderung semakin dijauhkan dari sumber ekonomi berbasis tanah yang juga memengaruhi aspek budaya dan politik.

Industri ialah bagian dari proses produksi, dan aktivitas produksi di dalam industri ini dikenal dengan istilah perindustrian. Industri juga dapat diartikan sebagai kumpulan perusahaan yang produk serupanya ditawarkan, di mana produk satu dapat digantikan oleh produk lainnya karena input yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan tersebut adalah sama serta pemasok dan pembeli yang dihadapi dianggap relatif serupa. Secara umum, industri dipahami sebagai aktivitas ekonomi yang bahan mentah dan bahan bakunya diolah menjadi produk berkualitas tinggi (Harahab, 2019).

Perkembangan industri

Sektor industri memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai sekitar 50%, menjadikannya sektor dengan andil terbesar. Di antara berbagai subsektor, industri manufaktur merupakan yang paling menonjol. Pada awal tahun 2023, Kementerian Perindustrian memperkirakan pertumbuhan industri manufaktur akan mencapai 5,36% (RD & Yasin, 2024)

Pertumbuhan sektor industri di Indonesia saat ini mengalami percepatan yang signifikan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses industrialisasi di masyarakat Indonesia berkembang semakin cepat, ditunjukkan dengan munculnya berbagai perusahaan dan tempat usaha yang beragam. Perkembangan ini turut didorong oleh beragam inovasi dalam bidang sains dan teknologi. Di tingkat nasional, pembangunan Indonesia mendapat dorongan dari kemajuan berbagai sektor industri yang memiliki beragam kegiatan penunjang. Secara global, banyak negara terus berupaya memperkuat perekonomiannya, salah satunya melalui optimalisasi sektor industri. Industri berperan sebagai komponen strategis dalam mendukung aktivitas perdagangan

internasional. Persaingan antarnegara semakin intens, terutama dalam menghasilkan inovasi untuk bersaing di pasar global. Situasi ini tidak terlepas dari dinamika perdagangan bebas antarnegara, di mana sektor industri menjadi pilar utama dalam memperkuat daya saing suatu negara (Ariska, 2023)

Saat ini, pertumbuhan industri di Indonesia berkembang secara signifikan seiring dengan kemajuan era teknologi. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan besar yang dilengkapi peralatan modern serta adanya peningkatan berkelanjutan di berbagai sektor seperti pertanian, pendidikan, properti, kerajinan tangan, dan tekstil. Secara umum, industri dapat diartikan sebagai aktivitas ekonomi yang mengubah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi (Ariska, 2023)

Dampak industrialisasi

Industrialisasi di Indonesia memberikan dampak positif bagi negara. Berikut beberapa dampak positif industrialisasi:

a. Peningkatan pendapatan nasional

Melalui industrialisasi, suatu negara dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang mulai terbatas. Proses ini turut mendorong peningkatan jumlah serta mutu barang yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Produk Nasional Bruto (Gross National Product/GNP).

b. Stabilitas ekonomi

Negara yang hanya mengandalkan ekspor bahan mentah atau hasil pertanian sulit mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Ketergantungan terhadap komoditas yang memiliki permintaan tidak tetap dan dipengaruhi oleh kondisi alam yang tidak menentu akan memperlambat perkembangan ekonomi. Situasi ini pada akhirnya akan menciptakan ketidakstabilan dalam perekonomian nasional.

c. Peningkatan peluang kerja

Industrialisasi membuka lebih banyak kesempatan kerja, baik di sektor industri kecil maupun besar. Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja dari kalangan pengangguran maupun pekerja sektor pertanian, sehingga secara langsung berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Meskipun memiliki banyak dampak positif, tak dapat dihindari bahwa industrialisasi juga membawa sejumlah dampak negatif. Beberapa di antaranya adalah terjadinya pencemaran lingkungan akibat limbah industri yang tidak dikelola dengan baik,

munculnya pola hidup konsumtif atau konsumerisme, serta hilangnya kepribadian masyarakat yang mulai meninggalkan nilai-nilai budaya lokal. Selain itu, industrialisasi juga menyebabkan peralihan mata pencaharian dari sektor agraris ke sektor industri, yang berdampak pada menurunnya ketergantungan masyarakat terhadap pertanian. Tidak kalah penting, industrialisasi turut mendorong urbanisasi besar-besaran di kota-kota, sehingga menimbulkan kepadatan penduduk dan berbagai masalah sosial lainnya (Fauziah, 2021)

Perusahaan negara yang berjalan di sektor industri

PT Pertamina (Persero) adalah perusahaan milik negara yang menjadi tulang punggung sektor energi di Indonesia. Perusahaan ini menjalankan berbagai aktivitas penting, mulai dari pencarian dan produksi minyak serta gas, hingga pengolahan, pemasaran, dan distribusi beragam produk energi. Sebagai salah satu BUMN utama, Pertamina memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mendukung kesejahteraan masyarakat (Erwin & Yasin, 2024).

Dalam upayanya memperkuat sektor industri, Pertamina turut menerapkan kebijakan pembangunan melalui Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan ketahanan energi nasional dan mendorong pertumbuhan sektor energi yang berkelanjutan. Prioritas utama meliputi peningkatan kemampuan produksi minyak dan gas, pengembangan sumber energi terbarukan, serta modernisasi infrastruktur energi di seluruh wilayah Indonesia. Melalui strategi ini, Pertamina tidak hanya fokus pada pengelolaan sumber daya alam, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan sistem industri energi yang lebih efisien dan berwawasan lingkungan (Fitriani et al., 2024).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa industrialisasi merupakan elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran sektor industri yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta kontribusi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT Pertamina dalam memperkuat ketahanan energi nasional, menunjukkan bahwa pembangunan industri di Indonesia berjalan secara progresif. Industrialisasi memberikan banyak manfaat, seperti peningkatan pendapatan nasional, stabilitas ekonomi, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, di sisi lain, industrialisasi juga membawa dampak negatif yang perlu dikelola dengan bijak, seperti pencemaran lingkungan, konsumerisme,

pergeseran nilai budaya, dan urbanisasi yang tidak terkendali. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah dan pelaku industri lebih memperhatikan aspek keberlanjutan dalam proses industrialisasi. Pengelolaan limbah industri yang lebih baik, integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam sistem kerja, serta pemerataan pembangunan antar wilayah menjadi hal penting yang harus diprioritaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, D. (2023). Pengembangan industri baru terhadap perekonomian masyarakat. *Calory Journal: Medical Laboratory Journal*, 1(4), 160–173.
- Fauziah, H. N. (2021). *Dampak keberadaan pabrik pupuk organik terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur* (Skripsi Sarjana, IAIN Metro).
- Fitriani, L., Yanti, P. D., Aprianto, N. E. K., Safitri, A. B., & Annabiilah, H. U. (2024). Implementasi kebijakan pembangunan industri (Studi kasus PT Pertamina (Persero)). *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan (KEAT)*, 1(4), 264–278.
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature review is a part of research. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 1(3), 64–71.
- Harahap, N. J. (2019). Mahasiswa dan revolusi industri 4.0. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(1), 70–78.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh pengembangan industri kreatif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 134–145.
- Marcil, I. A. F., Oentoro, Y. P., & Yasin, M. (2024). Pertumbuhan ekonomi sebagai cerminan perkembangan perekonomian suatu negara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 40–47.
- Nurhalimah, S. (2023). Dampak pembangunan industri terhadap lingkungan sosial masyarakat desa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 17(2), 95–104.
- Putri, D. M., & Sari, R. P. (2021). Peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 5(1), 22–30.
- Ramadhan, L. F. (2021). Industri manufaktur sebagai motor penggerak perekonomian daerah. *Jurnal Kajian Ekonomi Daerah*, 6(2), 112–120.
- RD, E. P., & Yasin, M. (2024). Sektor industri pengelompokan dan perusahaan negara. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(3), 28–36.
- Santoso, H. (2022). Strategi pembangunan industri kecil menengah di era digital. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 11(1), 50–61.
- Wijayanti, N. (2019). Keterkaitan antara pembangunan industri dan pengurangan angka pengangguran. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(3), 199–209.
- Yuliana, R., & Prasetyo, A. (2020). Inovasi teknologi dalam sektor industri dan kontribusinya terhadap ekonomi nasional. *Jurnal Teknologi dan Ekonomi*, 3(4), 77–88.